

PERAN KEGIATAN MUHADHOROH TERHADAP PENINGKATAN POTENSI MINAT DAN BAKAT SISWA MI AS SHAFFAH

Meirita Sari¹, Bela Ayu Lestari², Anisah Kurniasih², Adelia Putri³

¹Pendidikan Tadris Ipa, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

³Pendidikan Guru MI, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

E-mail: meiritasari@mail.uinfabengkulu.ac.id

Abstrak: Kegiatan muhadhoroh merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berperan penting dalam memupuk minat dan bakat terpendam siswa, terutama kemampuan berbicara di depan umum. Penelitian ini dilaksanakan di MI As-Shaffah Kota Bengkulu selama 3 bulan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran kegiatan muhadhoroh dalam meningkatkan potensi minat dan bakat siswa. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, direktur kegiatan dan dengan sample 10 orang peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadhoroh berperan signifikan dalam meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, serta kemampuan berpikir kritis, kreatif siswa, peningkatan minat bakat, kepercayaan diri, emosional siswa, dan motivasi siswa.

Kata-kata Kunci: Muhadhoroh, peran, minat, bakat, keterampilan komunikasi, pendidikan

THE ROLE OF MUHADHOROH ACTIVITIES IN ENHANCING STUDENTS' INTERESTS AND TALENTS AT MI AS-SHAFFAH

Abstract: The muhadhoroh activity is an extracurricular activity that plays an important role in nurturing students' hidden interests and talents, especially their public speaking skills. This research was conducted at MI As-Shaffah in Bengkulu City for a duration of three months. The aim of this study is to analyze the role of muhadhoroh activities in enhancing students' interests and talents. The research methodology used is qualitative with a descriptive analysis approach. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation involving the school principal, the activity director, and a sample of 10 students. The results of the study indicate that muhadhoroh activities play a significant role in increasing students' self-confidence, communication skills, critical and creative thinking abilities, interest and talent development, emotional intelligence, and motivation.

Keywords: Muhadhoroh, role, interest, talent, communication skills, education

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Nilai-nilai Islam sangat mendukung terciptanya perdamaian. Karena itu, sudah sepantasnya umat Islam Rahamatan Lil' Alamin menjadi motor pembawa kedamaian dan penjaga masyarakat. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya Muslim, kita berkewajiban untuk menerapkan hukum Islam, baik dalam hal aturan maupun norma yang mengatur

hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta (Ummah, 2019).

Salah satu bentuk pendidikan yang umum diikuti oleh umat Islam adalah pesantren. Pesantren memiliki karakteristik unik yang menjadikannya lembaga pendidikan yang dinamis, terutama dalam hal merespon perubahan sosial. Di sisi lain, pesantren juga memiliki keunggulan tradisi dan budaya yang tidak ditemukan di lembaga pendidikan lain. Di era globalisasi, beberapa pondok pesantren di Indonesia

berupaya mengembangkan pola interaksi yang akan memengaruhi pola pendidikan melalui inovasi-inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman (Anggraeni & Haryanto, 2024).

Minat dan bakat merupakan dua faktor internal yang erat kaitannya dengan keberhasilan akademis seorang siswa. Minat sebagai aspek psikologis tidak hanya dapat memengaruhi perilaku individu tetapi juga mendorong individu untuk terus melakukan dan memperoleh apa yang menarik minatnya (Aciakatura et al., 2021).

Menurut (Parnawi, 2019), minat dan bakat merupakan bagian dari psikologi dan berperan besar dalam menentukan keberhasilan pendidikan siswa. Oleh karena itu, seluruh komponen yang terlibat dalam sektor pendidikan perlu memastikan pemerataan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, dan manajemen pendidikan yang efektif. Perlu perhatian khusus dalam pengembangan potensi siswa agar bakat yang dimilikinya tidak terabaikan (Saputri & Sa'adah, 2021).

Adapun salah satu kegiatan yang bisa menumbuhkan potensi minat bakat siswa yakni muhadhoroh .

Pengertian Muhadhoroh adalah kegiatan berlatih ceramah dan pidato, sehingga menonjolkan keterampilan para santri. Muhadhoroh merupakan suatu kegiatan melatih siswa untuk menjadi pribadi yang proaktif dan pandai berbicara di depan publik agar dapat menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat banyak. Muhadara juga merupakan kegiatan dimana siswa berlatih menyampaikan pidato dan keterampilan berbicara di depan umum (Ummah, 2019)

Kegiatan muhadhoroh adalah kegiatan yang mengharuskan siswa menyampaikan sesuatu dengan penguasaan semaksimal mungkin terhadap teknik, materi, dan gaya bahasa. Muhadhoroh dapat melatih siswa dalam berdakwah sehingga mereka tidak merasa canggung ketika berdakwah di hadapan banyak orang. Dalam kegiatan ini

seluruh siswa diwajibkan mengikuti kegiatan Muhadhoroh satu kali dalam seminggu di bawah bimbingan Ustadz/Uztadzah dan seluruh pengurus.

Apabila seorang siswa mempunyai kepercayaan diri yang rendah pada saat berbicara di depan publik, maka pada umumnya siswa tersebut akan kesulitan dalam menyampaikan materi serta pendapatnya di depan kelas. Selain itu siswa juga akan kesulitan dalam berkomunikasi dan cenderung mengalami salah ucap ketika berbicara di depan publik. Oleh karena itu memiliki kepercayaan diri berbicara di depan publik sangat penting agar menghindari salah penyampaian materi kepada lawan bicara (Adhisa et al., 2020).

Menurut Sunarsi, D. dan Asmalah, L. sebagaimana dikutip Yuangga et al., seseorang dianggap percaya diri ketika ia yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Namun, membangun kepercayaan diri bukanlah keterampilan alami; dibutuhkan latihan. Menurut situs web Forbes, keterbatasan sering kali menghalangi kemajuan orang dan menghentikan mereka mencoba hal-hal baru. Ketakutan akan kegagalan karena ketidakmampuan disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri. Penelitian William James menunjukkan bahwa kurangnya pengembangan potensi disebabkan tidak hanya oleh kurangnya kecerdasan dan kesempatan, tetapi juga karena pesimisme.

Muhadhoroh pada hakikatnya merupakan langkah awal dalam upaya membina kaderisasi pendakwah. Kecerdasan verbal terutama dibutuhkan bagi siswa yang belum berani berpidato agar dapat menyampaikan isi ceramah secara efektif kepada siswa lain. Kegiatan muhadhoroh dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Karena kegiatan ini sangat membantu bagi para siswa yang ingin menjadi pembicara yang handal dan apabila siswa berlatih dengan sungguh-sungguh agar tercapai tujuannya maka di kemudian hari

mereka akan mampu menyampaikan pidato dengan baik.

Muhadhoroh ini tetap dalam lingkup dakwah dalam pelaksanaannya dan berupaya agar pendidikan peserta didik tepat sasaran dan terfokus. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalkan kesalahan serius. Faktanya, moral banyak pelajar saat ini rendah. Meski masyarakat gembira dengan kembalinya para siswa dari pondok pesantren ke kampung halaman, namun masih banyak siswa yang belum mampu berbicara di depan umum setelah lulus dari pondok pesantren (Fakhira et al., 2024).

Kegiatan ekstrakurikuler Muhadhoroh diatur dalam Undang-Undang No. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Kegiatan Pendidikan dan Pembelajaran. Peraturan tersebut mengatur kegiatan belajar mengajar di sekolah, termasuk kegiatan keagamaan seperti muhadhoroh. Guru di sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan keagamaan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler mereka. Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler Muhadhoroh dalam membentuk karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah AS Shafah Kota Bengkulu sebagai upaya meminimalisir banyaknya siswa yang mudah hanyut oleh arus perkembangan modern. Hal ini ditandai dengan para siswa yang tanpa sadar terlibat dalam perilaku yang menyimpang dari ajaran Islam. Misalnya, bahkan saat ini banyak siswa yang bersikap kasar kepada orang tua dan guru mereka serta berpakaian tidak pantas baik di dalam maupun di luar sekolah (Fiah, 2023).

Dengan demikian, transmisi nilai-nilai agama di lembaga pendidikan tercapai melalui penyelenggaraan kegiatan keagamaan yang terencana dan penyediaan waktu khusus di luar jam mengajar. Salah satu kegiatan keagamaan terencana yang dapat mengajarkan nilai-nilai agama adalah kegiatan ekstrakurikuler Muhadhoroh. Melalui kegiatan yang berorientasi pada keagamaan, siswa menjadi terbiasa berperilaku religius di sekolah.

Muhadhoroh juga menjadi wadah penyaluran minat dan bakat para santri. Bakat dan minat merupakan faktor psikologis yang sangat memengaruhi keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, semua elemen yang terlibat dalam pendidikan perlu mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan meningkatkan kualitas, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan. Seberat apapun tugas yang harus diemban guru kepada siswanya, ia harus mampu membantu siswanya mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam proses belajar mengajar, terutama dalam mengembangkan bakat dan minat mereka. Tidak, itu tidak akan terjadi. Ini melambangkan bahwa guru harus mengingatkan siswanya untuk mengembangkan bakat dan minat yang mereka lihat dalam diri mereka (Magdalena et al., 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi akademis dan non-akademis mereka. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang membantu mengembangkan minat dan bakat siswa adalah Muhadhoroh. Muhadhoroh adalah latihan berbicara di depan umum yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi, kepercayaan diri, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar berbicara dengan baik dan benar, tetapi juga terlatih dalam menyampaikan gagasannya secara sistematis dan logis (Faramita & Nazaruddin, 2024).

Di MI As-Shaffah, kegiatan Muhadhoroh merupakan bagian dari pengembangan kepribadian dan akademik siswa. Di bawah bimbingan para ustaz dan ustaza, para siswa dilatih berbicara di depan umum dengan menggunakan berbagai metode yang terstruktur. Metode kegiatan Muhadhoroh meliputi metode ceramah, metode lanjutan, metode hafalan teks, dan metode lomba. Keempat metode ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat

terpendam siswa, terutama di bidang komunikasi dan kepemimpinan.

MI As-Shaffah merupakan salah satu sekolah dasar di kota Bengkulu yang menekankan pendidikan berbasis karakter dan keterampilan berbicara. Madrasah ini menyediakan lingkungan yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan Muhadhoroh dan memiliki fasilitas yang memadai serta staf pengajar yang berpengalaman. Kegiatan muhadhoroh di MI As-Shaffah dilaksanakan secara rutin dan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perkembangan siswa. Melalui program ini, madrasah berharap dapat mencetak generasi yang tidak hanya berprestasi di sekolah tetapi juga memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan rasa percaya diri yang tinggi. Berdasarkan fenomena di lapangan yang ada maka keberadaan kegiatan Muhadhoroh yang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler menarik perhatian penulis sehingga melakukan penelitian dengan judul "peran Kegiatan Muhadhoroh terhadap Potensi Minat dan Bakat siswa Mi as shaffah".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MI AS Shafah kota Bengkulu pada tahun ajaran 2024/2025 yaitu pada tanggal 17 Oktober sampai dengan tanggal 20 Desember 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data utama yang diperlukan untuk penelitian ini adalah wawancara dengan nara sumber, antara lain kepala sekolah MI As Shaffah, penanggung jawab kegiatan Muhadhoroh, dan beberapa siswa MI AS Shaffah. Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah selanjutnya bagi peneliti setelah pengumpulan data adalah memastikan keabsahan data. Jenia penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang

diperoleh dilapangan. Penelitian ini dilakukan di MI As-Shaffah Kota Bengkulu dengan subjeknya yaitu mengaitkan kepala sekolah MI As-Shaffah itu sendiri, para ustadz dan ustadzah, dan para siswa MI As-Shaffah. Kami kemudian menjelaskan data dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dll untuk memperjelas kenyataan (Magdalena et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini adalah deskripsi data hasil peneltiain yaing dilakukan yaiitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan potensi minat dan bakat siswa melalui kegiatan muhadhoroh

Di era ini, semakin penting bagi generasi muda untuk memperoleh keterampilan berkomunikasi. Kegiatan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan kepercayaan diri sangat penting dalam pendidikan. MI As-Shaffah Kota Bengkulu menyadari pentingnya pembinaan potensi minat dan bakat siswa melalui kegiatan seperti Muhadhoroh. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam berbicara di depan umum dan membuat mereka lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide dan pendapatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan Muhadhoroh terhadap potensi minat dan bakat siswa MI As-Shaffah dan bagaimana kegiatan tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kepribadian dan komunikasi siswa.

Saya punya beberapa pertanyaan penelitian. Pertanyaan pertama adalah:

bagaimana cara meningkatkan potensi minat bakat siswa melalui kegiatan muhadhoroh?

Umi selaku penanggung jawab kegiatan Muhadhoroh, menanggapi:

Untuk mendorong potensi minat dan

bakat siswa melalui kegiatan Muhadhoroh, perlu diciptakan suasana yang nyaman dan mendukung. Siswa seharusnya mempunyai kebebasan untuk berbicara dan mengekspresikan diri. Kegiatan Muhadhoroh hendaknya menyenangkan, bukan menakutkan. Selain itu, pelatihan sangatlah penting. Kami dapat memberikan pelatihan berbicara di depan umum, menguasai materi dan memberikan presentasi yang hebat. Melalui pelatihan ini, siswa menjadi lebih percaya diri dalam penampilan mereka.

Penting juga untuk memberikan umpan balik yang membangun setelah setiap muhadhoroh. Siswa perlu mengetahui apa yang mereka kuasai dan apa yang perlu mereka tingkatkan agar dapat berkembang lebih jauh. Peran guru juga sangat penting di sini. Guru dapat berperan sebagai mentor, membayangi siswa, membantu menyiapkan materi, dan mendukung kinerja. Kehadiran guru memberi siswa rasa aman dan berani. Terakhir, jangan lupa sebutkan penulisnya. Penghargaan dapat diberikan kepada siswa ketika mereka menunjukkan kemajuan atau keberhasilan. Ini dapat menjadi motivator hebat bagi mereka dan siswa lainnya agar lebih proaktif dan berusaha lebih keras. Saya percaya semua pendekatan ini membantu siswa mengembangkan dan mengekspresikan minat dan bakat mereka dengan lebih baik.

Peneliti kemudian melanjutkan dengan pertanyaan berikut: Pertanyaannya adalah:

bagaimana peran ustazah dalam menerapkan efektivitas kegiatan muhadhoroh untuk meningkatkan potensi minat bakat terhadap siswa?

Ummi Tari selaku penanggung jawab muhadhoroh menjawab :

Nah, peran ustazah itu sangat penting. Mereka tidak hanya menjadi guru tetapi juga motivator dan pembimbing siswa. Ustazah harus mampu menciptakan suasana nyaman

dimana santri dapat leluasa berbicara dan berekspresi. Ketika siswa merasa percaya diri, maka ia pun merasa percaya diri dalam menunjukkan bakatnya.

Selain itu, Ustaza juga berperan sebagai mentor. Anda dapat membantu siswa mempersiapkan materi kursus mereka. Misalnya, berikan mereka kiat berbicara di depan umum dan cara menyampaikan pesan Anda secara efektif. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat tampil lebih percaya diri dalam penampilan mereka. Umpan balik dari guru sangat penting setelah setiap kegiatan Muhadhoroh. Guru perlu memberikan umpan balik yang membangun agar siswa mengetahui apa yang mereka lakukan dengan baik dan apa yang perlu mereka tingkatkan. Ini membantu siswa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mereka. Ustazah juga berperan sebagai motivator untuk menyemangati para siswa agar terus berlatih. Misalnya, memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan atau keberhasilan. Penghargaan ini dapat memotivasi siswa lainnya untuk turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan Muhadhoroh. Semua peran ini memungkinkan ustazah untuk meningkatkan efektivitas kegiatan muhadhoroh dan memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membantu para siswa mengembangkan minat dan bakat terpendamnya.

Peneliti kemudian melanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Pertanyaannya adalah:

apakah ustazah memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa terkait pentingnya kegiatan muhadhoroh ?

Ummi Tari selaku penanggung jawab muhadhoroh menjawab :

Sesungguhnya ustazah mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberi nasihat dan bimbingan kepada para santri tentang pentingnya kegiatan muhadhoroh.

Mereka sering menjelaskan bahwa Muhadhoroh bukan hanya sekedar kegiatan berbicara di depan umum tetapi juga kesempatan untuk mengasah keterampilan komunikasi mereka, meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Ustadzah biasanya mendorong para siswa untuk menganggap Muhadhoroh sebagai tempat di mana mereka dapat mengekspresikan diri dan bertukar pengetahuan. Ditekankan juga bahwa kegiatan-kegiatan ini akan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di masyarakat. Di bawah bimbingan guru mereka, siswa menjadi lebih sadar akan manfaat yang dapat mereka peroleh dari kegiatan ini.

Selain itu, instruktur juga mengajarkan mereka cara mempersiapkan penampilan, termasuk cara mengatur materi, menggunakan teknik berbicara yang baik, dan berinteraksi dengan penonton. Semua ini membantu siswa merasa lebih siap dan percaya diri saat giliran mereka tampil. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Ustadz memegang peranan yang sangat penting dalam menanamkan pemahaman dan kepedulian terhadap kegiatan Muhadhoroh di kalangan siswa, sehingga dapat memanfaatkan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya.



Gambar 1. Wawancara dengan penanggungjawab muhadhoroh

b. Peran kegiatan muhadhoroh terhadap

peningkatan potensi minat dan bakat siswa.

Semua kegiatan pengajaran dan pembelajaran harus dievaluasi efektivitasnya untuk memastikan cakupan perannya dalam perkembangan siswa. Dalam konteks ini, kegiatan Muhadhoroh di MI As-Shaffah memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi minat dan bakat siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan pembina kegiatan Muhadhoroh di MI As-Shaffah, kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga membantu siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri dan minat dalam berkomunikasi. Ditemukan bahwa, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih detail tentang peran kegiatan Muhadhoroh dalam mengembangkan potensi minat dan bakat siswa MI As-Shaffah. Adapun pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana peran kegiatan muhadhoroh terhadap peningkatan potensi minat dan bakat siswa?

Ummi Tari selaku penanggung jawab muhadhoroh menjawab :

Kegiatan muhadhoroh memegang peranan yang sangat penting dalam memupuk minat dan bakat terpendam siswa. Pertama, Muhadhoroh memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan umum. Bagi banyak orang, ini bukan tugas mudah. Melalui latihan teratur mereka memperoleh kepercayaan diri. Selain itu, Muhadhoroh memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai topik dan materi. Anda dapat memilih topik yang menarik minat Anda, sehingga Anda dapat mendalami lebih jauh hal-hal yang Anda sukai. Misalnya, kami memiliki seorang siswa yang sangat tertarik dengan sejarah Islam dan dapat memberikan materi tentang topik ini.

Dengan cara ini mereka tidak hanya

belajar tetapi juga mengasah keterampilan berbicara dan presentasi mereka. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk bekerja sama. Siswa sering bekerja sama dalam kelompok untuk menyiapkan materi pengajaran, yang membantu mereka mempelajari kerja tim. Selain itu, mereka juga belajar untuk saling mendukung dan memberikan pendapat. Hal ini tentu sangat berharga bagi proses pembelajaran. Maka, dapat dikatakan bahwa Muhadhoroh bukan hanya sekedar berbicara di depan umum, tetapi juga mengembangkan diri, menemukan minat, dan mengasah bakat. Semua pengalaman ini akan lebih mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan baik dalam pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

- c. Kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan muhadhoroh dalam meningkatkan potensi minat dan bakat siswa.

Hasil wawancara dengan para pendamping dan ustaz penanggung jawab kegiatan muhadhoroh di MI Ashshafa, terungkap bahwa setiap kegiatan pendidikan dan pengajaran pasti menemui berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Peneliti melakukan wawancara kepada para ustaz dan guru penanggung jawab kegiatan Muhadhoroh tentang tantangan yang dihadapi dalam kegiatan tersebut dan peran kegiatan Muhadhoroh dalam mengembangkan potensi minat dan bakat siswa MI As shaffah.

Adapun pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan muhadhoroh dalam meningkatkan potensi minat dan bakat siswa?

Ummi Tari selaku penanggung jawab muhadhoroh menjawab:

Berbagai kendala kerap kali muncul saat melaksanakan kegiatan Muhadhoroh. Pertama, salah satu alasan paling umum adalah kepercayaan diri siswa masih rendah. Banyak dari mereka merasa gugup atau takut ketika harus berbicara di depan umum. Ini bisa menjadi rintangan besar. Sebab meskipun kita memiliki potensi, ketakutan sering kali menghentikan kita mencapai potensi penuh kita. Ada juga masalah dalam menyiapkan materi. Dalam beberapa kasus, siswa mungkin tidak tahu cara mengatur materi yang tepat atau mungkin tidak punya cukup waktu untuk mempersiapkannya. Hal ini dapat membuat Anda merasa tidak siap dan akhirnya tidak dapat memberikan kinerja terbaik saat giliran Anda tiba.

Kendala umum lainnya adalah kurangnya dukungan dari lingkungan. Misalnya, jika teman sekelas tidak mendukung atau mengejek mereka, siswa mungkin merasa tidak nyaman dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi. Lingkungan yang tidak mendukung ini dapat berdampak serius pada motivasi mereka. Ada juga faktor teknis, seperti kurangnya peralatan yang memadai. Misalnya saja, jika tempat pementasan Muhadhoroh kurang nyaman dan tidak sesuai, maka bisa saja konsentrasi siswa saat pementasan terganggu. Selain itu, kurangnya sumber daya seperti proyektor dan mikrofon dapat mempersulit siswa untuk mengomunikasikan materi secara efektif.

Terakhir, mungkin ada masalah waktu. Dengan begitu banyak kegiatan lain yang berlangsung di sekolah, siswa mungkin merasa kesulitan untuk menemukan waktu yang tepat untuk berlatih dan mempersiapkan Muhadhoroh. Segala kendala tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat menghambat efektivitas kegiatan Muhadhoroh dalam memupuk minat dan bakat terpendam siswa. Muhadhoroh Kegiatan ini sangat bermanfaat, namun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa siswa benar-benar mendapat manfaat dari kegiatan ini.



Gambar 2. Kegiatan muhadhoroh di jumat pagi

Pembahasan

Meningkatkan Potensi Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Muhadhoroh

Ketika guru bertanggung jawab atas siswanya, mereka pada dasarnya selalu berusaha membimbing dan mendorong pengajaran ke arah yang lebih progresif dan lebih baik. Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa menemukan dan mengembangkan potensi mereka. Menurut Parnawi (2019), minat dan bakat merupakan bagian dari psikologi dan berperan besar dalam menentukan keberhasilan pendidikan siswa. Oleh karena itu, seluruh komponen yang terlibat dalam sektor pendidikan perlu memastikan pemerataan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, dan manajemen pendidikan yang efektif. Perlu perhatian khusus dalam pengembangan potensi siswa agar bakat yang dimilikinya tidak terabaikan (Saputri & Sa, 2021). Salah satu kegiatan yang berperan dalam pengembangan minat dan bakat siswa adalah kegiatan Muhadhoroh yang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler MI As shaffah. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan Muhadhoroh dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan minat dan bakat terpendam para santri, maka peneliti melakukan wawancara kepada ustaz penanggung jawab kegiatan tersebut. Tujuan wawancara adalah untuk menggali lebih dalam dampak yang dirasakan oleh siswa dan bagaimana proses implementasi Muhadhoroh telah membentuk kepribadian dan

keterampilan mereka. Dalam wawancara tersebut, Ustadzah menyampaikan beberapa poin penting tentang peran kegiatan Muhadhoroh dalam menyalurkan minat dan bakat santri.

Pertama, kegiatan Muhadhoroh membantu membangun kepercayaan diri siswa. Banyak siswa yang awalnya takut atau ragu berbicara di depan umum, tetapi melalui latihan dan pengalaman di Muhadhoroh, mereka menjadi lebih percaya diri dan nyaman berbicara dengan baik di depan teman sebaya dan guru. Muhadhoroh pada hakikatnya merupakan langkah awal dalam upaya membina kaderisasi pendakwah. Kecerdasan verbal terutama dibutuhkan bagi siswa yang belum berani berpidato agar dapat menyampaikan isi ceramah secara efektif kepada siswa lain. Kegiatan muhadhoroh dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Karena kegiatan ini sangat membantu bagi para siswa yang ingin menjadi pembicara yang handal dan apabila siswa berlatih dengan sungguh-sungguh agar tercapai tujuannya maka di kemudian hari mereka akan mampu menyampaikan pidato dengan baik (Nazaruddin, 2024). Hal ini berdampak positif terhadap perkembangan anak tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, kegiatan ini membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Muhadhoroh mengajarkan siswanya untuk berbicara dengan jelas, teratur dan percaya diri. Melalui praktik berbicara dan ceramah, siswa belajar mengomunikasikan pendapatnya secara logis dan efektif. Menurut Sunarsi, D. dan Asmalah, L. sebagaimana dikutip Yuangga et al., seseorang dianggap percaya diri ketika ia yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Namun, membangun kepercayaan diri bukanlah keterampilan alami tapi dibutuhkan atau dibiasakan dengan latihan. Keterampilan ini sangat berguna tidak hanya di dunia akademis tetapi juga dalam banyak aspek kehidupan lainnya, termasuk lingkungan

sosial dan dunia kerja masa depan.

Ketiga, kegiatan muhadhoroh mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Kegiatan ini memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan gagasan mereka sendiri serta menyampaikan pidato yang telah dipersiapkan. Anda diharapkan memahami berbagai topik seperti agama, sosial, budaya, dan lain-lain sehingga Anda dapat mengekspresikan ide-ide Anda dengan lebih baik. Hal ini sangat penting untuk pengembangan kepribadian siswa yang mandiri dan berwawasan luas.

Keempat, kegiatan Muhadhoroh berkontribusi dalam penguatan kemampuan literasi siswa. Sebelum memberikan pidato, siswa harus melakukan penelitian dan membaca berbagai referensi untuk mendukung argumen mereka. Dengan cara ini, siswa menjadi terbiasa membaca dan memahami berbagai teks, yang pada akhirnya meningkatkan minat baca mereka dan kemampuan mereka untuk memahami informasi secara menyeluruh.

a) Meningkatkan Minat Berbicara di Depan Umum

Kegiatan Muhadhoroh memberi siswa kesempatan untuk berlatih berbicara di depan umum, sebuah keterampilan pengembangan pribadi yang penting. Partisipasi rutin dalam kegiatan ini meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya.

b) Pengembangan Keterampilan Komunikasi

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka melalui latihan berbicara dan presentasi. Akibatnya, minat mereka untuk berkomunikasi secara efektif akan meningkat.

c) Peningkatan Kreativitas dan Ekspresi Diri

Muhadhoroh juga memberi peserta didik kesempatan untuk menyampaikan ide dan kreativitas mereka. Siswa didorong untuk berpikir kritis dan kreatif saat menyampaikan pendapat mereka dengan pilihan tema atau topik yang beragam. Oleh karena itu, kegiatan muhadhoroh di MI As-Shaffah tidak hanya membantu siswa belajar berbicara, tetapi juga membantu menumbuhkan minat dan bakat mereka.

d) Peran kegiatan Muhadhoroh terhadap peningkatan Potensi minat dan bakat siswa MI AS Shaffah .

Kegiatan muhadhoroh merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang berperan penting dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa, terutama kemampuan berbicara di depan umum. Di MI As-Shaffah, kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa serta mengembangkan potensi berpikir kritis dan kreatif, meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar. Para Ustadz dan Ustadzah MI As-Shaffah menggunakan berbagai metode dalam Muhadhoroh untuk mengoptimalkan tercapainya tujuan tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi

Metode ceramah

metode berkesinambungan, metode menghafal teks, dan metode kompetitif. ke atas. Metode Ceramah Metode ceramah digunakan untuk

menyampaikan materi secara lisan kepada siswa. Dalam kegiatan Muhadhoroh, metode ini digunakan dengan meminta siswa secara bergantian tampil di depan siswa lainnya. Tujuannya adalah untuk melatih keberanian berbicara Anda, meningkatkan keterampilan komunikasi Anda dan membiasakan Anda menggunakan bahasa yang lebih formal dalam berbagai situasi.

Metode Berkelanjutan

Metode ini dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan keterampilan

berbicara siswa secara teratur. Di Muhadhoroh, siswa dilatih berbicara di depan teman sebayanya dengan mencontohkan teknik berbicara yang tepat dan benar. Metode ini telah digunakan selama bertahun-tahun di berbagai lembaga pendidikan Islam berbasis asrama dan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Hafalan Teks

Hafalan teks membantu siswa membangun dasar yang kuat dalam keterampilan berbicara. Dengan menghafal teks yang telah disiapkan, Anda akan dapat berkomunikasi lebih sistematis dan percaya diri. Menghafal juga berguna dalam interaksi sosial karena membantu peserta didik mengomunikasikan ide secara terorganisir.

e) Faktor Pendukung Kegiatan Muhadhoroh dalam Peningkatan Potensi Minat dan Bakat siswa

Ada banyak strategi yang digunakan dalam pelatihan muhadhoroh untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa MI As-Shaffah Kota Bengkulu berusaha untuk meningkatkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan muhadhoroh yang direncanakan dengan baik. Tujuan dari perencanaan ini adalah untuk membuat kegiatan yang menyenangkan dan efektif. Berikut ini adalah strategi yang digunakan dalam pelatihan muhadhoroh di MI As-Shaffah:

a. Pemilihan Kelompok Muhadhoroh

Penanggung jawab kegiatan muhadhoroh membagi siswa ke dalam kelompok sesuai dengan kelas mereka dengan menggunakan strategi pemilihan kelompok ini. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan materi kepada teman sekelas mereka.

b. Pembuatan Jadwal Muhadhoroh

Ada cara untuk mengatur pelatihan

kegiatan muhadhoroh. Muhadhoroh diadakan setiap hari Jumat pagi. Peserta didik berbicara dalam bahasa Indonesia pada pekan pertama, bahasa Arab pada pekan kedua, dan bahasa Inggris pada pekan ketiga. Strategi ini memungkinkan peserta didik menguasai tiga bahasa sekaligus, meningkatkan minat dan bakat mereka dalam berkomunikasi.

c. Membuat dan Mengoreksi Teks Pidato

Peserta didik diminta untuk menulis teks pidato dan kemudian mengoreksikannya untuk disampaikan kepada guru. Mereka diharapkan dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar dan dapat dengan percaya diri menyampaikan isi pidato. Proses ini membantu siswa memahami struktur bahasa dan kaidah yang tepat. Oleh karena itu, kegiatan muhadhoroh di MI As-Shaffah tidak hanya membantu siswa belajar berbicara, tetapi juga membantu meningkatkan minat dan bakat mereka. Dengan menggunakan berbagai strategi, siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan kreativitas mereka, yang merupakan komponen penting dalam pendidikan.

PENUTUP

Simpulan

Studi yang dilakukan tentang bagaimana kegiatan muhadhoroh berkontribusi pada peningkatan minat dan bakat siswa di MI As-Shaffah menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan kreativitas siswa. Siswa diberi kesempatan untuk berlatih berbicara di depan umum dan menyampaikan ide-ide mereka melalui perlombaan, menghafal teks, dan ceramah. Selain itu, metode yang mendukung, seperti pengadaan muhadhoroh akbar, pemilihan kelompok, dan pembuatan jadwal, dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan minat dan bakat siswa. Oleh karena itu, kegiatan muhadhoroh tidak hanya membantu siswa

belajar berbicara, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dan menumbuhkan keinginan mereka untuk berkomunikasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kegiatan Muhadhoroh dalam menyalurkan minat dan bakat terpendam siswa, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan guna meningkatkan efektivitas kegiatan ini. Pertama-tama MI As-Shaffah didorong untuk terus mengembangkan variasi metode-metode berikut yang digunakan dalam kegiatan Muhadhoroh: Misalnya, tambahkan elemen interaktif dan gunakan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa.

Kedua, penting untuk memberikan pelatihan tambahan kepada pimpinan kegiatan ustadzah dan muhadhoroh tentang metode pengajaran yang efektif dan mengatasi rasa takut santri berbicara di depan umum. Ini menciptakan suasana yang lebih mendukung dan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Ketiga, evaluasi kegiatan Muhadhoroh secara berkala perlu dilakukan untuk mengetahui kemajuan peserta didik dan kendala yang dihadapi. Dengan melakukan evaluasi, sekolah dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian seperlunya untuk meningkatkan mutu kegiatannya.

Keempat, disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, misalnya dengan menyediakan ruang yang nyaman dan peralatan yang sesuai untuk kegiatan muhadhoroh. Dalam lingkungan yang baik, siswa merasa lebih nyaman dan lebih terlibat dalam praktiknya.

Terakhir, kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti lembaga dan organisasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi, memungkinkan siswa memperoleh pengalaman dan wawasan yang lebih luas. Kami berharap dengan melaksanakan saran-

saran tersebut, kegiatan Muhadhoroh di MI As-Shaffah dapat lebih efektif dalam mengembangkan minat dan bakat terpendam yang dimiliki para siswa kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aciakatura, C., Magdalena, I., Zahranisa, A., & Latipatun Zahro, N. (2021). Analisis Pengembangan Minat dan Bakat Siswa pada Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 89-94. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.15>
- Adhisa, R. R., Arfian, M., Purnomo, G. C., Virgina, V. F., Azhar, L., Kusumawati, W., Wandira, V. D., Handayanti, T., Hidayanti, E. N., & Handayani, F. T. (2020). Pengembangan Bimbingan Belajar Berbasis Lingkungan di MIM Juwiran, Juwiring, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10783>
- Anggraeni, A., & Haryanto, B. (2024). Pelaksanaan Lamongan Muhadharah di Pondok Pesantren. 6(3), 364-373.
- Fakhira, N. N., Sumijaty, S., & Rojudin, R. (2024). Muhadharah Sebagai Media Membangun Kompetensi Mubaligh. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 9(1), 65-84. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v9i1.37487>
- Faramita, F., & Nazaruddin. (2024). Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Kecerdasan Linguistik dan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *AL-Ilmi Jurnal Kajian Islam*, 4(13).
- Fiah, R. El. (2023). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Magdalena, I., Septina, Y., Az-zahra, R., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2, 278-287.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Alfa Beta.
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Aujihat: Jurnal Bimbingan Konseling*.

Ummah, M. S. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta didik di Pondok Pesantren al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1-14.